

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Para pemakai bahasa terutama wartawan, sering menggunakan singkatan dan akronim. Penyebaran singkatan dan akronim terutama dalam surat kabar sedikit banyaknya akan mengganggu pemahaman dan pembaca. Singkatan dan akronim yang diteliti dalam judul berita Harian Umum *Pikiran Rakyat* sebanyak 21 akronim dan 16 singkatan.

Adapun hasil analisis yang telah penulis lakukan pada bab 4 mengenai pemakaian Singkatan dan Akronim pada Judul berita Harian Umum *Pikiran Rakyat*, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam singkatan dan akronim yang dimuat dalam judul berita Harian Umum *Pikiran Rakyat*. Terdapat beberapa 10 kategori pembedangan yang beragam diantaranya singkatan dan akronim pada Bidang Hukum, Kriminal, Politik, Pemerintahan Daerah, Sosial Ekonomi, Sosial, Ekonomi, Nama Kota, Pendidikan, Lalu Lintas, Pemerintahan.
2. Akronim yang tidak mengikuti kaidah Ejaan yang disempurnakan (EYD) dan Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia sebanyak 3 yaitu Da'I, Aman, Hade. Akronim tersebut hanya mementingkan pola bunyi dan hanya untuk kepentingan berpolitik. Sedangkan singkatan yang dimuat dalam Harian Umum *Pikiran Rakyat* sedikit banyaknya memperhatikan pola singkatan yang sesuai.
3. Singkatan yang Sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan dan Pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia yang muncul ada 5 pola yaitu Pengekalan huruf

pertama tiap komponen, Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan dan organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik, pengekalan huruf pertama tiap komponen, dan pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kedua.

4 Akronim yang sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan dan Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia muncul 9 pola yaitu Akromin nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf Kapital, Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil, Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelepasan konjungsi, Pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan dua huruf pertama komponen kedua, Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan, Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen, Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen yang diawali dengan huruf kapital, Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen dan tiga huruf pertama dalam komponen kedua.

5. Ada pula akronim yang tidak Sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan dan Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia seperti : *Da'I, Aman, Hade*. Tetapi

tidak berarti masyarakat mengetahui kepanjangan. Hal ini berarti sebagian besar akronim tersebut diterima oleh masyarakat oleh pemakai bahasa.

Melihat seluruh simpulan diatas, ternyata akronim terbentuk cenderung karena sedap bunyi dan singkatan cenderung pada referensi kata yang sudah dipakai oleh masyarakat. Yang terpenting dalam singkatan dan akronim yang digunakan memerhatikan kaidah yang sesuai.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian di atas penulis memiliki beberapa saran:

1. Pembentukan singkatan dan akronim setidaknya memperhatikan kaidah ejaan yang sesuai. Pembentukan singkatan dan akronim jangan hanya bersifat latak-latahan atau gaya-gayaan. Kalau singkatan dan akronim tidak mendesak diperlukan, tidak perlu singkatan dan akronim dibuat.
2. Para wartawan apabila singkatan dan akronim diperlukan sebagai kata sebaiknya diikuti oleh kepanjangannya supaya pembaca memahami.
3. Pemakai bahasa (pembaca) jika menemukan singkatan dan akronim tidak diikuti kepanjangannya dan sulit memahaminya, berusaha untuk memahami singkatan dan akronim itu dengan cara mengaitkan dengan makna kontek wacana.
- 4 Penulis berharap ada penelitian yang lebih spesifik terhadap singkatan akronim dengan kajian yang lebih menarik dan objek penelitian yang lebih meluas.

Semoga uraian ini bermanfaat bagi para pemakai bahasa Indonesia pada khususnya dan pemakai bahasa pada umumnya.

